

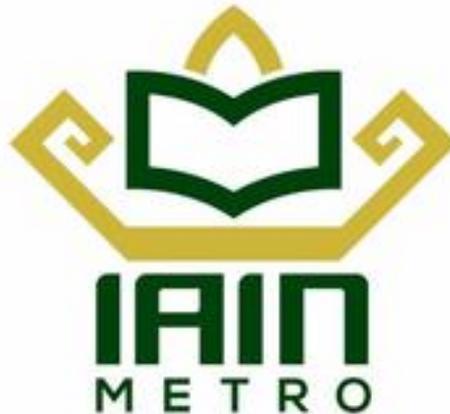
**SKRIPSI**

**METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB  
DI KALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI  
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**Oleh**

**Eriska Yuni Astuti**

**NPM 1503060075**



**Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam**

**Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO LAMPUNG**

**TAHUN 1440 H / 2019 M**

**METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB  
DI KALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI  
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**Eriska Yuni Astuti  
NPM1503060075**

**Pembimbing I: Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.**

**Pembimbing II: Nurkholis, M.Pd.**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO LAMPUNG**

**1440 H / 2019 M**

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB  
DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN  
WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : **Eriska Yuni Astuti**

NPM : 1503060075

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

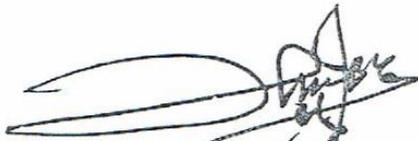
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

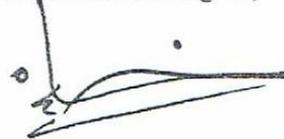
Metro, Januari 2019

Dosen Pembimbing I,



**Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,



**Nurkholis, M.Pd.**  
NIP. 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Permohonan dimunaqsyahkan Skripsi Saudari Eriska Yuni Astuti**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Eriska Yuni Astuti**  
NPM : 1503060075  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal Skripsi : **METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I,

  
**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, Januari 2019

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurkholis, M.Pd.**  
NIP. 19780714 201101 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,

  
**Nurkholis, M.Pd.**  
NIP. 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 Aringmulyo Metro Timur Kota MetroTelp. (0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: B.396/In.28.4/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB DI KALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Eriska Yuni Astuti, NPM 1503060075, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Senin / 24 Juni 2019 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag  
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum  
Penguji II : Nurkholis, M.Pd  
Sekertaris : Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.  
NIP 19620812 199803 1 001

# **METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

## **ABSTRAK**

**Oleh  
Eriska Yuni Astuti**

Metode dakwah suatu cara menyampaikan dakwah oleh seorang *da'i* kepada audience atau *mad'u*. Menyampaikan dakwah dimana seorang *da'i* diharuskan mengenal terlebih dahulu kondisi *mad'u*. Bentuk mode fashion jilbab yang berkembang di masyarakat, menjadikan penilaian remaja Desa Braja Asri sebagai salah satu pengguna mode jilbab menjadi beraneka ragam. Mulai dari berjilbab yang memang karena menjalankan ketaatan, kemudian berjilbab karena mengikuti trend. Berbagai pemahaman ini kemunculannya tidak lain adalah dari pemahaman individu dalam memaknai jilbab.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui diantara 3 (tiga) metode, metode dakwah seperti *Bil Al-hikmah*, *Bil Mau'izhah Hasanah*, dan *Mujadalah*, bahwa metode *Bil Mau'izhah Hasanah* yang paling cocok untuk diterapkan dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja di Desa Braja Asri. Manfaat penelitian ini untuk bisa memberikan pengetahuan pada remaja dalam menggunakan jilbab sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Hasil dari penelitian ini adalah Penelitian ini mengacu pada QS An-Nahl ayat 125 yang menjelaskan tentang 3 (tiga) metode dakwah, dalam keberhasilan aktivitas dakwah merupakan suatu metode yang digunakan dalam berdakwah dengan memberikan metode nasehat-nasehat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa apalagi sampai menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya.

Kata-kata kunci: Metode, dakwah, remaja, jilbab.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Eriska Yuni Astuti  
NPM :1503060075  
Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas :Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2019  
Yang menyatakan



**Eriska Yuni Astuti**  
NPM. 1503060075

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلُوبًا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ  
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Ahzab : 59).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung: PT. Sygma Exmedia Arkanleenma

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta: Bapak Paiman dan Ibu Sri Wahyuni yang telah melimpahkan kasih sayang, pengorbanan dan senantiasa mendoakan keberhasilan puterinya, serta kakak Ulvi Nita Sari dan adik-adikku Finkan Amanda Resti Fauzi, Faqih Reza Fahriansyah yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
2. Dosen Pembimbing 1: Bapak Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag. yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan serta nasehat-nasehatnya.
3. Dosen Pembimbing 2: Bapak Nurkholis, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan serta nasehat-nasehatnya.
4. Angkatan KPI 15, terkhususnya Dini Fauziah, Rika Widayanti, Irena Katrin, Nur Indah Istiqomah dan Rozi Darmawan.
5. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, Rabb yang menanamkan ketenangan kepada kaum muslimin dan memberikan hidayah untuk selalu berada dalam keimanan dan ketakwaan, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penelitian Skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag, pembimbing I, Nurkholis, M.Pd. pembimbing II yang telah memberi bimbingan penelitian Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga rancangan Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 24 juni 2019

  
**Eriska Yuni Astuti**  
NPM 1503060075

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Dakwah .....	9
1. Pengertian Metode Dakwah .....	9
2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Dakwah.....	12
3. Metode Dakwah Dalam Al-Quran. ....	13
B. Jilbab Dalam Islam.....	15
1. Pengertian Jilbab .....	15
2. Makna Jilbab .....	17
3. Keutamaan Berjilbab Bagi Perempuan Muslim.....	18
4. Aurat Perempuan.....	19

5. Kewajiban Berjilbab.....	20
C. Remaja.....	21
1. Pengertian Remaja .....	22
2. Batasan Usia Remaja.....	22
3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja.....	23
4. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan.....	24
5. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja.....	24
6. Cara Menyesuaikan Diri dengan Perubahan Fisik.....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan sifat penelitian .....	30
B. Sumber data.....	31
C. Teknik pengumpulan data .....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	34
2. Visi dan Misi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	36
3. Keadaan Geografis Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	37
4. Struktur Organisasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	39
B. Penerapan Metode Dakwah di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.....	40
C. Jenis Kegiatan Risma Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	43

D. Jenis Kegiatan Keagamaan Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur .....	44
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja .....	48

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	50
B. Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan tugas bagi setiap muslim, yang dalam menjalaninya dengan menguasai metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang da'i kepada *mad'u* sebagai penerima atau objek dakwah akan mudah dicerna dan diterima dengan baik. Perkembangan zaman tersebut, berdampak pada dakwah yang terjadi pada diri umat maka metode dakwah dalam berdakwah juga perlu dikembangkan bagi masyarakat.

Penggunaan jilbab oleh perempuan Indonesia telah menjadi fenomena yang berkembang Di Kalangan masyarakat dalam kaitannya dengan cara penggunaan jilbab perempuan muslim. Pendidikan yang digariskan Allah Swt itu, turutilah perintah-Nya. Pertegaslah kaum perempuan yang menjadi tanggung jawabmu supaya mengenakan jilbab atau busana penutup aurat secara mutlak. Semua itu menjadi sebab kesucian dan keselamatan mereka. Allah azza wa Jalla menegaskan:

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْنَّ  
مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا

Artinya: “Hai nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin; hendaklah mereka mengeluarkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian ini agar mereka lebih mudah dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Ahzab, ayat 59).<sup>2</sup>

Allah Swt memerintahkan kepada segenap kaum perempuan yang beriman supaya mengenakan jilbab untuk menutupi bagian rambut, wajah dan bagian anggota lain. Sehingga mereka dikenal sebagai orang yang menjaga kehormatan dirinya, kerana itu mereka tidak diganggu.<sup>3</sup>

Sebagai makhluk sosial, manusia termasuk di dalamnya adalah seorang perempuan muslimah tidak terlepas dari pengaruh manusia yang satu dengan yang lainnya, karena fitrah mereka memang saling membutuhkan. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pengaruh-pengaruh yang telah mendominasi kaum hawa atau perempuan muslimah, khususnya berkaitan dengan trend mode berjilbab.

Kata trend dalam kamus ilmiah bermakna sebuah model yang disenangi banyak orang. Berbagai hal yang dapat mempengaruhi remaja baik itu hal yang positif ataupun negatif, dalam hal perempuan biasanya yang mudah mempengaruhi adalah berbagai aksesoris dan berbagai motif dalam berjilbab. Lewat berbagai media sesuatu yang menjadi trend akan mudah sampai pada remaja umum, dan remaja pun terpengaruh oleh trend itu, namun yang menjadi persoalan adalah remaja justru lebih mudah terpengaruh oleh sesuatu yang bersifat negatif, seperti menggunakan jilbab

---

<sup>2</sup> Q.S. Al-Ahzab, ayat 59.

<sup>3</sup> Syaikh Ibnu Taimiyah, *Jilbab dan Cadar* dalam Al-quran dan As-Sunnah, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), 1994 Cetakan 1, h. 61

diatas dada (pendek), seperti jilbab dengan kain yang transparan, dan gaya penampilan.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi peneliti lakukan di Desa Braja Asri, menggunakan jilbab juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang jilbab itu sendiri, sebab banyak Di Kalangan remaja yang menggunakan jilbab hanya sampai pada lahiriahnya saja tidak sampai pada batiniahnya. Remaja yang berjilbab hanya sampai pada lahiriahnya maka ia tidak akan menghiraukan aurat yang lain jauh lebih utama untuk ditutup, ia hanya mengutamakan dari sisi penampilan belaka. Berbeda dengan berjilbab yang sampai pada batiniahnya, ia akan memperhatikan aurat-aurat yang lain dan justru tidak begitu mengutamakan gaya. Antara lahiriah dan batiniah sama-sama membutuhkan keterkaitannya dengan jilbab tidak dapat berjalan sendiri-sendiri.<sup>5</sup>

Jilbab bagi kaum perempuan adalah termasuk pakaian yang harus diperhatikan dan dibutuhkan begitu juga dengan pakaian. Sesuatu dari perempuan yang menggunakan jilbab, yaitu seseorang menggunakan jilbab secara lahiriahnya ia tidak menghiraukan pakaian (celana, baju) yang digunakan. Menggunakan jilbab namun pakaian digunakan terlalu ketat, transparan, kurang panjang dan lain sebagainya. Sedangkan perempuan yang menggunakan jilbab secara batiniahnya benar-benar

---

<sup>4</sup> Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009), h. 119

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hesti, Remaja Desa Braja Asri pada tanggal 23-09-2018 di Braja Asri, pukul 10.00 WIB

menghindarkan diri dari pandangan mata yang jahat, tidak mengundang syahwat bagi para laki-laki bahkan menimbulkan fitnah.<sup>6</sup>

Tingkah laku seseorang tidak terkecuali para remaja sangat ditentukan oleh pemahamannya. Pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terbentuknya adalah dari upaya mengaitkan fakta realita dengan pengetahuannya, dan pemahaman ini akan lebih jelas ketika dilandasi oleh landasan tertentu yang dijadikan tolok ukur untuk fakta dan pengetahuannya. Maka akan terbentuklah suatu karakter pada seseorang tersebut, dan itu akan tercermin pada kepribadiannya.

Oleh karena itu, dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan maka peneliti mengambil judul penelitian “METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB DI KALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”, karena peneliti menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

---

<sup>6</sup> Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009), h. 86

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian meliputi: Bagaimana Metode Dakwah dalam Pemahaman Jilbab Di Kalangan Remaja.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan peneliti yang telah dirumuskan diatas, maka peneliti ini bertujuan Untuk: Mengetahui Metode Dakwah dalam Pemahaman Jilbab Di Kalangan Remaja.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran Islam mengenai Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Di Kalangan Remaja.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam tentang Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Di Kalangan Remaja.

#### D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faisol Riduwan (2013), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi yang berjudul “*Makna Jilbab bagi Komunitas Hijabers Surabaya*”.<sup>7</sup> Skripsi ini mencoba menjelaskan makna jilbab dan identitas yang dibangun komunitas hijabers Surabaya ditengah masyarakat dan menjelaskan cara dari komunitas hijaber Surabaya menyesuaikan diri dengan perkembangan gaya busana. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa makna jilbab bagi komunitas hijabers Surabaya adalah untuk menunjukkan jati diri perempuan islam dan setelahnya mengalami perkembangan makna menjadi suatu produk fashion baru yang menunjukkan citra perempuan muslim yang fashionable, makna baru jilbab ini membuat eksistensi jilbab lebih diterima oleh masyarakat karena bisa mengikuti perkembangan gaya berbusana terkini. Jilbab merupakan perintah agama yang bertujuan untuk menjaga kehormatan

---

<sup>7</sup> Faisol Riduwan, “*Makna Jilbab bagi Komunitas Hijabers Surabaya*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.

seorang perempuan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan jilbab agar tetap diminati oleh perempuan muslim.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah pada fokus kajiannya. Penelitian ini memfokuskan menjelaskan makna jilbab dan identitas yang dibangun komunitas hijabers Surabaya ditengah masyarakat dan menjelaskan cara dari komunitas hijaber Surabaya menyesuaikan diri dengan perkembangan gaya busana. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan penggunaan jilbab sesuai syariat Islam, remaja Desa Braja Asri sebagai objek utamanya. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang makna jilbab bagi informasinya.

2. Widya Astri (2014) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya yang berjudul “*Makna Penggunaan Jilbab di Kalangan Mahasiswi Muslim yang Tidak Berjilbab (Studi Deskriptif Pada Mahasiswi Fakultas Farmasi di Universitas Airlangga dan Mahasiswi Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Surabaya)*”.<sup>8</sup> Penelitian ini memfokuskan pada pemaknaan jilbab di kalangan mahasiswi yang tidak berjilbab. Kemudian bagaimana seorang mahasiswa muslim memahami perintah untuk berjilbab sebagai kewajiban. Memaknai penggunaan jilbab dan perintahnya sebagai kewajiban karena sudah tercantum dalam Alqur’an. Karena beragam

---

<sup>8</sup> Widya Astri, “*Makna Penggunaan Jilbab di Kalangan Mahasiswi Muslim yang Tidak Berjilbab (Studi Deskriptif Pada Mahasiswi Fakultas Farmasi di Universitas Airlangga dan Mahasiswi Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Surabaya)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya, 2014.

pemaknaan yang berkembang, muncul pula pemaknaan bahwa jilbab merupakan sesuatu yang dapat meminimalisir kejahatan, ada yang memaknainya sebagai sesuatu yang baik fungsinya. Selain itu motivasi keluarga untuk berjilbab, lingkungan kuliah, lingkungan pertemanan dan kendala-kendala yang ada bisa mempengaruhi tindakan yang dilakukan oleh informan. Yang mana tindakan tersebut akan berdampak pada keinginan informan untuk berjilbab atau tidak.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pemahaman jilbab pada remaja di lingkungan yang berbeda. Namun dengan kondisi lingkungan yang berbeda, kondisi lingkungan pada penelitian ini adalah lingkungan mahasiswi muslim yang banyak mahasiswinya tidak berjilbab, sedangkan pada penelitian ini adalah pada remaja muslim yang secara otomatis berjilbab.

3. Choirul Chamdiyatus Sholichah (2014) Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "*Fashion Jilbab: Antara Religiusitas dan Kapitalisme, Studi Kasus pada Hijabers Surabaya*".<sup>9</sup> Penelitian ini mencoba menjelaskan mengenai gaya hidup Hijabers Surabaya serta relevansi antara fashion, jilbab dengan kapitalisme pada hijabers Surabaya. Hasil penelitian ini ditemukan data bahwa para perempuan muslim yang bergabung di dalam Hijabers Surabaya menunjukkan gaya hidup religious namun tidak meninggalkan gaya hidup modern. Makna modern terlihat dari

---

<sup>9</sup> Choirul Chamdiyatus Sholichah, "*Fashion Jilbab: Antara Religiusitas dan Kapitalisme, Studi Kasus pada Hijabers Surabaya*", Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

masuknya unsur fashion dalam jilbab yang memiliki prinsip up to date mereka mengkonstruksi jilbab menjadi pakaian penutup aurat yang dapat disesuaikan dengan perkembangan fashion. Lebih dari itu fashion dan jilbab yang ditampilkan oleh Hijabers Surabaya dikonstruksi sebagai media bersyiar untuk mengajak perempuan muslim menggunakan jilbab. Populernya jilbab oleh Hijabers Surabaya berimplikasi pada wacana perekonomian para anggota yang memiliki label fashion terikat adanya karakteristik kapitalisme di dalam perdagangan jilbab dan busana lainnya yang mereka lakukan.

Perbedaan yang hendak digali oleh peneliti sekarang dengan yang ada sebelumnya. Meskipun dari kesemua penelitian yang sudah dilakukan juga berkaitan dengan pakaian perempuan muslim yakni jilbab. Judul peneliti yang sekarang, peneliti lebih memfokuskan penggunaan jilbab pada remaja Desa Braja Asri yang latar belakangnya adalah cara menggunakan jilbab dengan syariat Islam. Mereka telah memiliki bekal ilmu, jadi ketika bertindak atau melakukan sesuatu dalam hal ini adalah mengenakan jilbab tidak lagi hanya sekedar ikut-ikutan namun telah memiliki pemahaman tertentu tentang aktivitas yang sedang dilakukannya. Peneliti mengangkat judul penelitian “Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Di Kalangan Remaja Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Dakwah

##### 1. Pengertian Metode Dakwah

Secara segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan,cara). metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode. Bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Apabila diartikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>10</sup> Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang artinya cara atau jalan.<sup>11</sup>

Dakwah merupakan bahasa Arab, berasal dari kata *da'wah*, yang bersumber pada kata (*da'a, yad'u, da'watan*) yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau do'a. Dakwah bisa berarti: memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan, memohon dan meminta. Sedangkan secara terminologi, definisi mengenai dakwah, telah banyak dibuat oleh beberapa para ahli, dimana

---

<sup>10</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 6

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 23

masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama.<sup>12</sup>

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.<sup>13</sup>

Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking*, *way of feeling*, dan *way of life* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (Komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menepatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.<sup>14</sup>

Dakwah Islamiyyah dalam rangka masyarakat dapat menerima dakwah dengan lapang dada, tulus, dan ikhlas maka penyampaian dakwah harus melihat situasi dan kondisi masyarakat objek dakwah. Kalau tidak, maka dakwah tidak dapat berhasil dan tidak tepat guna.

---

<sup>12</sup> Abdul Aziz, dalam buku *Quantum Da'wah*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2009), h. 1

<sup>13</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1979), h. 1

<sup>14</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media), 2003, h. 7

Diperlukan metode yang efektif dan efisien untuk diterapkan dalam tugas dakwah.

Berbagai macam sarana dapat diperlukan untuk dakwah ini, mulai dari harta benda, tenaga, ilmu teknologi, wibawa, lembaga sosial dan lain-lain. Negara sebagai salah satu wujud persekutuan sosial dan kekuasaan yang di dalamnya juga merupakan salah satu sarana untuk menciptakan tata kehidupan yang diridhai oleh Allah dan perjuangan dakwah harus dilakukan dengan cara-cara yang diridhai oleh Allah, menuju *rahmatatan li al-alamn*.

## 2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Dakwah

Prinsip dakwah Islam tidaklah mewujudkan kekakuan, akan tetapi menunjukkan fleksibilitas yang tinggi. Ajakan dakwah tidak mengharuskan cepatnya keberhasilan dengan satu metode saja, melainkan dapat menggunakan bermacam-macam cara yang sesuai dengan kondisi dan situasi *mad'u* sebagai subjek dakwah. Kemampuan masing-masing da'i sebagai subjek dakwah dalam menentukan penggunaan metode dakwah amat berpengaruh bagi keberhasilan suatu aktifitas dakwah.

Prinsip-prinsip dakwah jika ditinjau dari makna persepsi dari masyarakat secara jama' adalah:

- a. Dakwah sebagai tabligh, wujudnya adalah ketika mubaligh menyampaikan ceramah atau pesan dakwah kepada masyarakat.
- b. Dakwah sebagai ajakan.

- c. Dakwah sebagai pekerjaan menanam, dapat diartikan mendidik manusia agar mereka bertingkah laku sesuai hukum Islam.<sup>15</sup>

### 3. Metode Dakwah Dalam Al-Quran

Landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah

#### a. *Bil Al-hikmah.*

Sebagai metode dakwah, al-Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Menurut Ibnu Qoyim yang dikutip oleh M. Munir bahwa Hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Quran, mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat Iman.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-hikmah merupakan kemampuan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi *mad'u*.

Disamping itu juga Al-hikmah merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, Al-hikmah adalah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah.

---

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 96

<sup>16</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media), 2003 h.10

b. *Bil Mau'izhah Hasanah*

*Mau'izhah Hasanah* atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa metode *Mau'izhah Hasanah* merupakan suatu metode yang digunakan dalam berdakwah dengan memberikan metode nasehat-nasehat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa apalagi sampai menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya.

c. *Mujadalah*

*Mujadalah* adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada. *Mujadalah* merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa metode *mujadalah* merupakan metode yang digunakan dalam berdakwah dengan cara berdiskusi, bertukar pikiran, pendapat dan argumen dengan cara yang baik, dengan tidak menggunakan kekerasan dalam mempertahankan pendapatnya. Metode ini digunakan apabila kedua metode diatas tidak dapat dilaksanakan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 12

maka dengan cara berdebat baiklah metode ini digunakan dalam meyakinkan *audiens* sehingga pendapat yang dimiliki di dalam menyampaikan dakwahnya dapat tersalurkan dengan baik, dan dapat diterima dengan baik tanpa ada rasa paksaan dan ancaman.

## **B. Jilbab dalam Islam**

Pengertian jilbab dalam Islam memiliki arti kain yang menutupi aurat perempuan dari kaki hingga kepala dan melapisi kain lainnya. Kamus besar bahasa Indonesia, jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai perempuan muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, jilbab dalam Islam adalah segala hal yang menutupi hal-hal yang dituntut untuk ditutupi bagi seorang Muslimah. Jilbab dalam Islam bukan sebatas yang menutupi kepala, atau menutupi rambut, atau menutupi tubuh bagian atas saja. Namun jilbab muslimah mencakup semua yang menutupi aurat, lekuk tubuh dan perhiasan perempuan dari ujung rambut sampai kaki.

### **1. Pengertian Jilbab**

Pada masa sekarang ini tampaknya ada kecenderungan di kalangan masyarakat untuk menyebut pakaian yang sesuai syariat dengan jilbab, dan menyebut penyandanginya dengan muhajjabah (perempuan yang mengenakan jilbab). Meskipun tidak ada kesetiaan dalam menggunakan

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 473

istilah tersebut, jilbab dipakai dalam pengertian (baru), yaitu yang bermakna sebagai pakaian muslimah atau jilbab (*pengertian jilbab*).<sup>19</sup>

Jilbab merupakan pakaian yang luas dan menutup aurat. Kata-kata “Jalaba” berarti menarik, maka karena badan perempuan menarik pandangan dan perhatian umum hendaklah ditutup. Menggunakan pakaian pada dasarnya ialah untuk menutup yang perlu ditutup dan tidak diinginkan diperlihatkan. Penutup itu berarti menghormati yang ditutup, karena yang ditutup berharga harus dijaga dan milik pribadi harus dipelihara yang ditutup itu adalah badan yakni tempat bersemayamnya ruh/jiwa.

Islam mempunyai lima pokok dasar yang harus dijaga dan dipelihara yaitu: ruh, hartabenda, otak pikiran, keturunan, dan aurat/kehormatan. Untuk menjaga kelima perkara ini manusia mengorbankan jiwanya, manusia hidup dengan jiwa untuk menunjukkan diri manusia itu sendiri akan memperlihatkan segala yang bersih dan murni. Jilbab bukan hanya menutup badan semata, tetapi jilbab itu menghilangkan rasa berahi yang menimbulkan syahwat.<sup>20</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, menutup yang menimbulkan syahwat dan menutup mata dari manusia dari pada melihatnya. Islam memperlihatkan yang baik, benar dan menyuruh menjauhkan diri dari hal yang tidak benar.

---

<sup>19</sup> Fuad Mohd Fachrudin, *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya 1404), Cetakan 1, h. 33

<sup>20</sup> Ibid.

## 2. Makna Jilbab

Beberapa ahli (baik itu ahli bahasa, hadis maupun Al-Quran juga turut menyumbangkan pikirannya dalam menerjemahkan makna jilbab kedalam enam macam, yaitu:

- a. Imam Raghīb, ahli kamus Al-Quran yang terkenal, mengartikan jilbab sebagai pakaian longgar yang terdiri atas baju panjang dan kerudung yang menutup badan kecuali muka dan telapak tangan.
- b. Imam Al-Fayumi, salah satu penyusun kamus Arab mengatakan bahwa jilbab adalah pakaian yang lebih longgar dari kerudung, tetapi tidak seperti selendang.
- c. Ibnu Mansur juga mrngatakan, jilbab adalah selendang atau pakaian lebar yang dipakai perempuan untuk menutupi kepala, punggung, dan dada.
- d. Hassan ahli tafsir mengatakan, bahwa jilbab adalah pakaian yang menutup segenap badan atau sebagian dari badan dan sebelah atas.
- e. H.B. Jassin salah satu tokoh intelektual menuturkan, jilbab adalah baju kurung yang menutup kepala, muka dan dada.
- f. Prof. Quraish Shihab mengartikannya sebagai, baju kurung yang longgar dilengkapi dengan kerudung penutup kepala.<sup>21</sup>

Jilbab sebagai pakaian yang meutup pelipis dan hidung meskipun kedua mata pemakaiannya terlihat, namun tetap menutup dada dan bagian mukanya. Meskipun jilbab menuai banyak pendapat akan tetapi kesemua pendapat tersebut mengacu pada satu bentuk pakaian yang menutup kepala hingga ke dada.<sup>22</sup>

Pendapat di atas, dapat dipahami mengenai makna jilbab tersebut. Jilbab berarti kain panjang, longgar, dan tidak tipis yang digunakan untuk menutupi dada, dan kepala. Kebanyakan perempuan

---

<sup>21</sup> Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), 2009. h. 85

<sup>22</sup> Ibnu Abas dan Qatadat dalam buku *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), 2009, h. 86

sekarang menggunakan jilbab lebih mengejar mode tren yang sebenarnya itu tidak masuk dalam kategori berjilbab.

### 3. Keutamaan Berjilbab Bagi Perempuan Muslim

Jilbab bagi kaum perempuan sangatlah penting, di mana orang yang memakainya berarti telah menghindarkan dirinya dari dosa, kemaksiatan, dan zina, dalam bentuk apapun perzinaan itu. Jilbab juga sebagai sebuah proteksi yang dapat menjaga seorang perempuan dari pelecehan. Untuk itu tidak perlu gengsi dan ragu dalam menggunakan jilbab dalam hidup, sebab jilbab bukan hanya akan indah dipandang, namun jilbab juga akan membantu seorang perempuan dari kejahatan yang mengancam.

Perempuan yang berjilbab akan mendapatkan beberapa keutamaan berjilbab bagi perempuan muslim, diantaranya:

- a. Akan selalu menjaga kehormatan.
- b. Membersihkan hati.
- c. Melahirkan akhlak yang mulia.
- d. Tanda kesucian.
- e. Menjaga rasa malu.
- f. Mencegah dari keinginan dan mengikuti bisikan setan.
- g. Menjaga ghirah.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, bukan berarti tujuh hal yang peneliti sebutkan di atas akan didapatkan begitu saja tanpa adanya usaha untuk menghindari hal-hal yang bertentangan dengan hal tersebut. Tidak ada di dunia ini yang akan mendapatkan beberapa hal di atas kecuali orang yang mau berusaha mendapatkannya. Oleh karena itu, tidak serta merta

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 28

seseorang yang melakukan jilbab kemudian akan mendapatkan hal itu, yang tidak kalah pentingnya adalah selalu berusaha untuk mendapatkannya.

#### 4. Aurat Perempuan

Tidak banyak kaum perempuan muslim yang mau benar-benar menutup aurat mereka, padahal aurat perempuan di samping teramat rentan menimbulkan berbagai kemaksiatan, juga wilayah aurat perempuan itu lebih luas dibandingkan dengan laki-laki.

Jilbab itu harus menutup aurat, beberapa hadits Nabi menjelaskan bahwa jilbab itu jangan terlalu ketat sehingga membentuk lekuk-lekuk tubuh secara nyata.<sup>24</sup> Menutup aurat pentinglah bagi seorang perempuan untuk memperhatikan aurat mereka, ketahuilah bahwa menutup aurat adalah wajib hukumnya. Aurat berasal kata dari:

- a. *Awira*, berarti hilang perasaan, hilang cahaya, atau (untuk mata) lenyap penglihatan.
- b. *Ara*, berarti menutup dan menimbun.
- c. *Awara*, berarti mencemarkan bila terlihat.<sup>25</sup>

Secara bahasa, aurat berarti malu, aib, buruk, dalam Islam yang dimaksud dengan aurat adalah batas minimal dari anggota tubuh manusia yang wajib ditutup karena perintah Allah. Anggota tubuh tersebut dapat menimbulkan berahi atau syahwat jika dibiarkan

<sup>24</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000 Cetakan 2), h.

<sup>25</sup> Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka), 2009. h. 29

terbuka, karenanya mesti ditutup dan dijaga, sebagai bagian dari kehormatan manusia.

Berdasarkan pemaparan di atas, kedua hal di atas digabung, maka aurat adalah anggota atau bagian dari tubuh manusia yang bila terbuka atau tampak akan menimbulkan rasa malu, aib, dan keburukan. Bagi yang terbuka auratnya, akan menimbulkan rasa malu, sedangkan bagi yang melihatnya akan menimbulkan rasa terangsang. Kewajiban menutup aurat sudah menjadi kesepakatan semua pihak.

#### 4. Kewajiban Berjilbab

Ketertutupan perempuan dari kaum lelaki lain dan menutup bagian wajahnya merupakan perintah wajib yang menunjukkan kewajiban itu adalah Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw serta penjelasan yang sah dan qiyas hukum. Kewajiban berjilbab bagi kaum perempuan terhadap kaum lelaki lain, dapat dilihat dari beberapa segi.

- a. Bahwa, Allah Swt memerintahkan perempuan-perempuan mukminat supaya menjaga kemaluannya. Perintah menjaga kemaluan itu merupakan perintah konkrit, supaya dilaksanakan pula untuk menjaga jalur-jalur yang menghubungkan padanya. Pikiran tidak perlu meragukan bahwa di antara jalur-jalur (wasilah) itu adalah menutup wajah. Sebab terbukanya wajah menjadi sebab terbukanya pandangan padanya.
- b. Firman Allah yang artinya: “*Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya*”. Menutup adalah perempuan yang menutup kepalanya dan mengkerudunginya dengan kain penutup yang panjang. Kalau perempuan diperintahkan supaya menutupkan kain kerudung ke dadanya, logikanya mereka tentu diperintahkan pula menutup wajah.
- c. Allah Swt melarang kaum perempuan memperlihatkan perhiasan (aurat) nya secara mutlak, kecuali bagian yang memang harus tampak. Karena itu dalam firman dikatakan: “*kecuali bagian yang tampak daripadanya*”. Dalam ayat tidak dikatakan: “*kecuali bagian yang ditampakkannya*”. Sekali lagi Allah melarang memperlihatkan perhiasan kecuali bagi orang-orang yang dikecualikan.

- d. Allah Swt memberi keringanan kepada perempuan diperbolehkan menampakkan perhiasan bagian dalam (yang seharusnya tersembunyi) kepada pembantu-pembantu lelaki, yang tidak mempunyai keinginan pada perempuan. Mereka adalah para pembantu lelaki yang tidak mempunyai syahwat seksual lagi. Begitu pula kepada anak-anak yang belum mempunyai nafsu syahwat dan belum memahami aurat perempuan. Hal ini menunjukkan atas dua perkara.<sup>26</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa syariat berjilbab adalah wajib bagi kaum muslimah sejak zaman Nabi Saw sampai sekarang. Jilbab dipahami sebagaimana seorang muslimah diperintahkan tidak menampakkan perhiasan serta menutup aurat dan untuk menjaga pandangan dari lawan jenis.

- 1) Mempertampakkan perhiasan bagian dalam (tersembunyi) tidak diperbolehkan bagi orang lain kecuali kepada dua golongan orang tadi.
- 2) Bahwa illat hukum dan poros diberlakukannya terletak pada kekhawatiran terjadinya fitnah yang menimpa perempuan dan kekhawatiran lain yang berhubungan dengannya. Tidak perlu diragukan bahwa bagian wajah menjadi pusat kecantikan, keindahan sekaligus fitnah. Karena menutupinya dihukumi wajib.

### **C. Remaja**

Kata “remaja” sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa atau masa usia belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat juga disebut anak-

---

<sup>26</sup> Syaikh Ibnu Taimiyah, *Jilbab dan Cadar* dalam Al-quran dan As-Sunnah, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), 1994 Cetakan 1, h. 78

anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa.

Berdasarkan pemaparan di atas, masa peralihan diantara masa anak-anak dan dewasa. Masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan psikisnya.

### **1. Pengertian Remaja**

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan.<sup>27</sup>

Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari periode perkembangan. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa. Remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”.

### **2. Batasan Usia Remaja**

Masa Remaja, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi perempuan dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi

---

<sup>27</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2004), h. 9

pria.<sup>28</sup> Batasan remaja yang digunakan untuk masyarakat Indonesia, yaitu mereka yang berusia 11-24 tahun dan belum menikah. Bagi mereka yang berusia 11-24 tahun tetapi sudah menikah, mereka tidak disebut remaja.<sup>29</sup>

Sementara mereka yang berusia 24 tahun ke atas tetapi belum menikah dan masih menggantungkan hidupnya kepada orang tua, masih disebut remaja. Jika dilihat dari pendidikannya maka remaja adalah mereka yang sedang duduk di bangku SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Pelajar SMP adalah mereka yang berusia maksimal 18 tahun. Dengan demikian, pelajar SMP tergolong remaja.

### **3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja**

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja antara lain:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Mencapai kemandirian emosional
- e. Mencapai kemandirian ekonomi
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan

---

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup>Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, dan Karier*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), 5/oktober 2004 h. 3

- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga

Berdasarkan pemaparan di atas, tugas-tugas perkembangan fase remaja ini berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Agar dapat memenuhi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan, diperlukan kemampuan kreatif remaja.

#### **4. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan**

Pertumbuhan yang terjadi sebagai perubahan individu lebih mengacu dan menekankan pada aspek perubahan fisik ke arah lebih maju. Istilah pertumbuhan dapat didefinisikan sebagai proses perubahan fisiologis yang bersifat progresif dan kontinu serta berlangsung dalam periode tertentu. Sebagai hasil dari pertumbuhan adalah bertambahnya berat, panjang atau tinggi badan, tulang dan otot-otot menjadi lebih kuat, lingkaran tubuh menjadi lebih besar, dan organ tubuh menjadi lebih sempurna. Pada akhirnya pertumbuhan ini mencapai titik akhir, yang berarti bahwa pertumbuhan telah selesai.

#### **5. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja**

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, identitas ego (*ego identity*) (*Bischof*). Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang

dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa.

Ada sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja, yaitu:

- a. Kegelisahan.
- b. Pertentangan.
- c. Mengkhayal.
- d. Aktifitas berkelompok.
- e. Keinginan mencoba segala sesuatu.<sup>30</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, sangat penting bagi remaja adalah memberikan bimbingan agar rasa ingin tahunya yang tinggi dapat terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif, dan produktif. Remaja agar mendapat bimbingan dan penyaluran yang baik, akan menghasilkan kreativitas remaja yang sangat bermanfaat.

## **6. Cara Menyesuaikan Diri dengan Perubahan Fisik**

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Peralihan tidak hanya dari faktor psikis saja, tetapi dari faktor fisik. Bahkan perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah merupakan tanda-tanda primer dalam pertumbuhan remaja. Diantara perubahan fisik itu, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah perkembangan tubuh. Menurut Sarlito perubahan fisik yang terjadi pada remaja adalah sebagai berikut.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 11-17

a. Pada Remaja perempuan antara lain:

- 1) Pertumbuhan tulang-tulang (badan menjadi tinggi), anggota badan menjadi panjang.
- 2) Pertumbuhan payudara.
- 3) Tumbuh bulu di kemaluan.
- 4) Tumbuh bulu di ketiak
- 5) Mencapai pertumbuhan tinggi badan yang maksimal setiap tahun.
- 6) Mengalami haid.<sup>31</sup>

b. Pada Laki-laki antara lain:

- 1) Pertumbuhan tulang-tulang.
- 2) Testis (buah pelir membesar).
- 3) Tumbuh bulu pada kemaluan.
- 4) Tumbuh bulu halus pada wajah (kumis, jenggot).
- 5) Tumbuh bulu di ketiak.
- 6) Terjadi perubahan suara (menjadi besar).
- 7) Tumbuh bulu di dada.
- 8) Mengalami ejakulasi.<sup>32</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, sebagai remaja tentu akan mengalami perubahan fisik seperti itu. Pada remaja perempuan ada perubahan-perubahan yang mencolok, seperti pembesaran payudara yang cepat dan tubuh menjadi berlemak sehingga gemuk. Haid (*menarche*) yang terjadi pada perempuan dan mimpi basah (*pollutio*) yang dialami remaja pria menunjukkan mulai berfungsinya alat reproduksi. Perubahan fisik seperti itu adalah hal yang wajar.

---

<sup>31</sup> Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, dan Karier*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), 5/oktober 2004 h. 5

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 6-7

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.<sup>33</sup>

Penelitian lapangan ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi. Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Hal ini informasi yang dibutuhkan adalah Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena atau kejadian-kejadian yang ada dilapangan secara alamiah, dengan mencari sumber-sumber baik secara tertulis maupun lisan.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26

## 2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Maksudnya menguraikan, menggambarkan, secara alamiah yaitu semata-mata melakukan pengamatan keadaan atau peristiwa tanpa untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian deskriptif kualitatif pada pembahasan skripsi ini adalah penelitian yang akan mengarah tentang fakta-fakta yang terjadi mengenai dengan memilih atau menentukan informan. Penelitian ini, peneliti memilih remaja sebagai informan utama sebagai subyek yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja Desa Braja Asri.

### **B. Sumber Data**

Setelah semua data terkumpulkan barulah melakukan analisis data. Karena dengan analisis data dapat mengetahui subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua data yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Husain, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2009, Edisi 2 h. 42

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah sebagai informan Ustadz Mujianto, ketua risma Devi Amala, dan sepuluh remaja desa braja asri untuk mencari data-data tentang Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja Desa Braja Asri pada tanggal 20 oktober 2018.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah bentuk publikasi.<sup>35</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang metode dakwah dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>36</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

---

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, Cv), h. 137

diterapkan. Maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu antara lain:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>37</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*), yaitu wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h. 133

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, Cv 2012), h. 233

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam hal ini observasi hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban. Wawancara dalam pengumpulan data ini peneliti ajukan kepada Remaja Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara.

## 2. Observasi

Observasi adalah merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>39</sup> Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian, kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan, alat-alat kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pemaparan di atas, metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian mengenai metode dakwah dalam pemahaman remaja terhadap penggunaan jilbab. Penelitian menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang bernama Ustadz Mujianto, ketua risma Devi Amala dan sepuluh remaja desa braja asri.

---

<sup>39</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>40</sup> Data-data yang diperoleh berupa catatan, buku, sejarah desa, struktur risma, dan data-data yang berkaitan dengan masyarakat di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan pemaparan di atas, metode ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambar dari para informan atau subyek yang diteliti Ustadz Mujianto, ketua risma Devi Amala dan sepuluh remaja desa braja asri. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di desa braja asri berupa laporan mengenai remaja terhadap penggunaan jilbab.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan kegiatan untuk melakukan metode dakwah dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja desa braja asri, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi peneliti yang didapatkan dari tempat penelitian.<sup>41</sup>

Untuk menjamin keabsahan data maka, dalam penelitian ini menulis menggunakan *trianggulasi*, teknik pengumpulan data bersifat

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 91

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, Cv 2012), h. 241

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>42</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi yaitu dalam pemahaman remaja dalam berjilbab.

Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Maksudnya dari kenyataan atau individu yang bersifat khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum yaitu untuk mengetahui Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 335

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**

Desa Braja Asri adalah merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, yang berasal dari pembukaan jawatan Transmigasi objek Way Jepara pada tahun 1957 yang terdiri dari 12 Desa termasuk Desa Braja Asri. Sebelum bernama Braja Asri dulu dari Jawatan Transmigrasi disebut Bedeng I s/d V, dan ditunjuk dari jawatan Transmigrasi dalam pemerintahan sementara yaitu menunjuk Bapak Taryak, menjabat sebagai Kepala Susukan dibawah pemerintahan Kepala Negeri Labuhan Maringgai atau kecamatan Labuhan Maringgai sekarang.<sup>43</sup> Selanjutnya dalam proses pengisian penduduk, Desa Braja Asri disebut Vak A yang terdiri dari Vak A I s/d Vak A V. yang penduduknya didatangkan dari Jawa Barat ( Kuningan, Subang, Garut, Tasik Malaya, Cirebon ) dan ditambah sisipan dari Daerah Yogyakarta (Bantul) dan sekitarnya, dengan jumlah Kepala Keluarga berjumlah 360 KK dan jumlah Jiwa 1004. Adapun sebelum terbentuk nama kepala desa pertamakali bernama Kepala Susukan sampai dengan pada

---

<sup>43</sup> Dokumentasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara, tanggal 8-12-2018 Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

tahun 1957 – 1965, selanjutnya pada tahun 1965 – 1980 di kepalai oleh Kepala Kampung / Desa dan sudah diadakan Pemilihan Kepala Desa, lalu tahun tahun 1980 sampai dengan saat ini menjadi Kepala Desa.

Kemudian pada perkembangan penduduk selanjutnya ternyata banyak penduduk yang asli angkatan trans banyak yang pindah dan meninggal kemudian untuk mengisi penduduk pada tahun 1973 – 1976 Bapak Rusdi HS mengundang orang dari Jawa Tengah untuk pindah ke Sumatera untuk mengisi Desa Braja Asri, sehingga sekarang mayoritas penduduk Desa Braja Asri berasal dari Jawa Tengah, khususnya daerah Surakarta, Solo, dan Boyolali.

Mata pencarian penduduk Desa Braja Asri sebelum dibangun saluran irigasi adalah berpencarian sebagai petani singkong atau palawija dan sebagian menanam padi di areal rawa. Setelah dibangun saluran kirigasi pada tahun 1975 – 1977 maka masyarakat beralih menjadi pertanian sawah teknis, dimana masyarakat diberikan biaya cetak sawah dan diberikan bantuan sapi bali yang biayanya dikembalikan secara berangsur melalui BRI.

Sebagai desa yang berbatasan dengan hutan Taman Nasional Way Kambas pada awalnya sebelum tahun 1985 masyarakat tidak merasakan adanya gangguan satwa liar yaitu gajah namun setelah tahun 1985 bahwa di Hutan Taman Nasional digunakan sebagai Pusat Latihan Gajah Sumatera terjadi konflik yang sampai saat ini sangat meresahkan masyarakat bahkan mengurangi penghasilan atau mata

pencarian petani yaitu seringnya gajah dari Hutan Taman Nasional Way Kambas yang menyerang dan merusak tanaman di areal pertanian masyarakat dan bahkan sampai mengancam keselamatan petani.

Tabel susunan nama-nama pejabat desa mulai dari tahun 1957 – 2014

No	Nama	Tahun	Jabatan	Ket
1.	Taryak	1957-1965	Kep. Susukan	Tunjukan dari jawatan
2.	Sukendar	1966-1977	Kep. Kampung	Hasil Pilkades
3.	Rusdi HS	1977-1979	PJS	-
4.	Asmu'in	1979-1981	Kep. Desa	Hasil Pilkades
5.	Ruspandi	1981-1983	PJS	-
1.	M. Sukadi	1983-1985	Kep. Desa	Hasil Pilkades
2.	Sapari. HP	1985-1997	Kep. Desa	Hasil Pilkades
3.	A. Suyuti, SE	2000- 2005	Kep. Desa	Hasil Pilkades
4.	A. Suyuti, SE	2007-2014	Kep. Desa	Hasil Pilkades
5.	Suyatno	2014-2020	Kep. Desa	Hasil Pilkades

## 2. Visi dan Misi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten

### Lampung Timur

#### a. Visi

Untuk melaksanakan Tugas dan Fungsinya, maka Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, mempunyai Visi yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Desa Braja Asri Yang beriman dan Bertaqwa kepada Allah Swt Tuhan Yang Maha

Esa untuk menjadi Desa yang Aman, Sehat, Rapi, Indah dan sejahtera lahir dan batin”.<sup>44</sup>

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian.
- 2) Memberdayakan Potensi Agroklimat secara Optimal
- 3) Meningkatkan Sumberdaya Manusia, di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- 4) Meningkatkan Etos Kerja yang demokratis dan handal dalam SDM
- 5) Mendorong kemandirian
- 6) Meningkatkan kondisi kamtibmas
- 7) Menjadikan Desa Braja Asri sebagai Pemasok komoditi hortikultura di Kecamatan Way Jepara dan sekitarnya

**3. Keadaan Geografis Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**

Desa Braja Asri merupakan salah satu Desa penyangga Ibukota Kecamatan Way Jepara yang terletak di sebelah utara yang berjarak ± 2 Km dari Kecamatan Way Jepara dan merupakan salah satu desa penyangga hutan Taman Nasional Way Kambas.

a. Luas Desa / Kelurahan : 919,075 Ha.

b. Batas Wilayah

---

<sup>44</sup> Dokumentasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara, tanggal 8-12-2018 Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

Sebelah Utara	: Desa Labuhan ratu VII
Sebelah Selatan	: Desa Braja Sakti
Sebelah Barat	: Jl. Lintas Timur
Sebelah Timur	: Taman Nasional Way Kambas (TNWK )

c. Orbitasi ( jarak dari Pusat Pemerintahan Desa / Kelurahan )

Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan	: 2 Km
Jarak dari pusat pemerintahan Kota Administrasi	: 25 Km
Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten	: 28 Km
Jarak dari pusat pemerintahan Propinsi	: 100 Km
jarak dari Ibukota Negara	: 325 Km <sup>45</sup>

d. Iklim

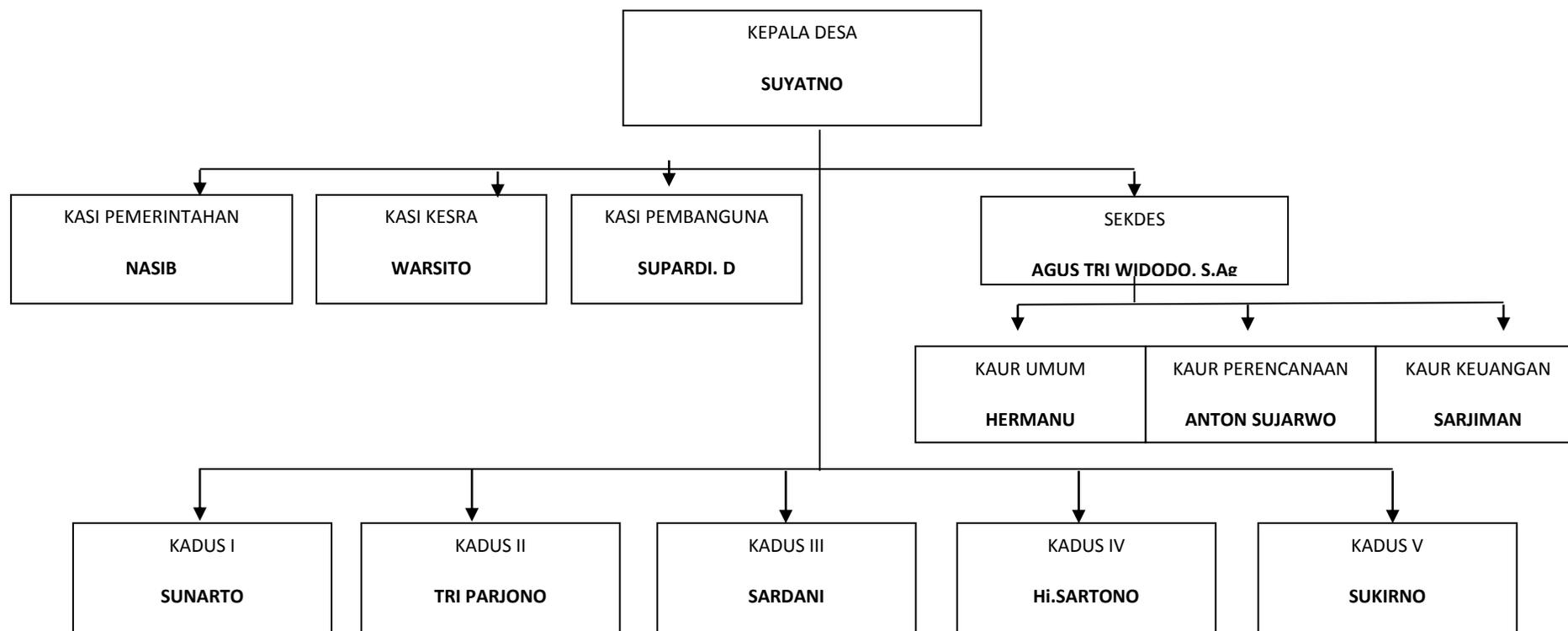
Iklim Desa Braja Asri, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>45</sup> Dokumentasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

#### 4. Struktur Organisasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Struktur kepengurusan yang ada di Desa Braja Asri adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>



<sup>46</sup> Dokumentasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur tahun 2019.

## **B. Penerapan Metode Dakwah Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**

### **1. *Bil Mau'izhah Hasanah***

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara tentang metode dakwah dengan Ustadz Mujiyanto Desa Braja Asri yaitu:

Pertanyaan: metode dakwah apakah yang bapak terapkan pada saat memberikan pemahaman jilbab pada remaja?

Jawaban: “metode ceramah yang disampaikan beberapa kali yang dilaksanakan dalam seminggu sekali, dilanjutkan dengan memberikan nasehat-nasehat baik yang disampaikan pada remaja Desa Braja Asri atau atau risma masjid yang ada di Nurul Huda”.<sup>47</sup>

Berdasarkan wawasan serta penjelasan di atas, metode *Mau'izhah Hasanah* memang sudah diterapkan untuk remaja yang ada di Desa Braja Asri, karena metode ini lebih bisa dipahami dan lebih bisa diterima oleh remaja karena tekniknya yang menggunakan kata-kata halus serta penyampaiannya yang penuh kelembutan, sehingga tidak memberatkan remaja dalam memahami penggunaan jilbab yang sesuai tuntunan agama, dan tidak hanya mengikuti trend mode berjilbab di-era modern sekarang.

### **2. *Bil Al-Hikmah***

Metode *Al-Hikmah* yang diterapkan di Desa Braja Asri, yaitu melalui ceramah yang rutin dilakukan oleh para dewan ustadz juga

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Mujiyanto (Ustadz Desa Braja Asri), tanggal 12-2-2019.

ustazah disetiap selasa siang, dimana hal ini juga dilangsungkan bebarengan dengan acara *Muhadoroh*, *Muhadoroh* adalah salah satu kegiatan yang diterapkan pengajian rutin di Desa Braja Asri dalam rangka melatih mental remaja agar bisa tampil didepan publik dengan baik. kegiatan ini diisi oleh beberapa remaja yang memang sudah dilatih sebelumnya oleh ustadz juga ustazah. Para remaja ini sudah mendapat tugas yang berbeda-beda diantaranya: membawakan acara, membaca Al-quran dan membaca doa selamat. Pelaksanaan muhadoroh ini ditempatkan di masjid-masjid secara bergilir, jadi menciptakan kesan yang lebih santai bagi remaja untuk kita berikan pemahaman dalam berjilbab.

Ceramah yang merupakan salah satu penerapan dari metode *Al-hikmah* yang dilakukan oleh ustadz, hal ini dilakukan oleh dewan ustazah secara bergilir, dan cara penyampaian dari setiap dewan ustazah berbeda-beda.

“Kalau ceramah gitu biasanya paling semangat ngedengerin di acara muhadoroh kak, soalnya suasana lebih santai terus lebih cepet paham kitanya. Kalo aku sendiri gitu kak”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan di atas, keberagaman penyampaian para dewan ustazah serta pergantian tempat dalam pelaksanaan metode *Al-hikmah* menjadikan metode ini sebagai

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Devi Amala (Ketua Risma Masji Nurul Huda), tanggal 17-12-2018

sebagai sebuah sistem yang menyalurkan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah.

### 3. *Mujadalah*

*Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilaksanakan oleh dua pihak, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

“Kalau penerapan *mujadalah* kita lakukan melalui diskusi mba. Karena melalui ini para remaja jadi lebih bisa memaparkan pendapat mereka mengenai suatu ilmu pengetahuannya dalam berjilbab. Tapi cara ini tidak setiap waktu bapak lakukan mba. Karena biasanya bapak akan lebih memaparkan tentang keutamaan-keutamaan dan wajibnya dalam berjilbab bagi perempuan muslim, jadi hanya suatu waktu saja mba penerapannya”.<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa remaja Desa Braja Asri atau risma Masjid Nurul Huda, metode *Bil Mau'izhah Hasanah*, *Bil Al-Hikmah*, *Mujadalah*, namun metode yang lebih dominan diterapkan oleh remaja di Desa Braja Asri dalam pemahaman jilbab adalah *Bil Mau'izhah Hasanah*, dimana metode ini dirasa cukup sesuai dengan kondisi para remaja memperbaiki dalam penggunaan jilbab karena adanya nasehat-nasehat

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Suparman (Pengurus Masjid Nurul Huda), tanggal 13-2-2019.

yang baik remaja lebih berpikir akan pentingnya penggunaan jilbab sesuai syariat Islam.

### **C. Jenis Kegiatan Risma Masjid Nurul Huda Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**

RISMA (Remaja Masjid) adalah organisasi remaja muslim yang memiliki keterikatan dengan masjid, karena itu perlu menghadirkan Program kerja yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan keremajaan dan kemasjidan. Program-program yang disusun oleh risma diharapkan dapat menyahuti kebutuhan anggota dalam menda'wahkan Islam, menambah kemakmuran masjid serta bermanfaat bagi masyarakat di Desa Braja Asri.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara tentang metode dakwah dengan ketua risma Devi Amala antara lain:

Pertanyaan: Kegiatan risma apa saja yang aktif di Masjid Nurul Huda?

Jawaban: 1). Peringatan Hari Besar Islam, memperingati hari lahir Nabi Muhammad pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 2). Bersih-bersih Masjid Nurul Huda, setiap hari kamis sore 3). Song-song Ramadhan, mengadakan acara tumpengan di malam hari h- 1 bulan suci ramadhan 4). Pengajian Rutin Bulanan, diadakan setiap sebulan sekali di masjid-masjid yang ada di Desa Braja Asri 5). Lomba Takbir, diadakan h+ 2 lebaran Idhul Adha 6). kegiatan BKPRMI, BKPRMI itu adalah organisai yang dibentuk di desa kami yaitu Desa Braja Asri. Hal itu merupakan forum bagi anggota risma Masjid Nurul Huda mengadakan bantuan ke masyarakat yang

kurang mampu dan mengadakan galang dana untuk wilayah atau desa yang terkena musibah bencana alam.

“Sebenarnya masih banyak lagi kegiatan risma yang ada di Masjid Nurul Huda kak, tetapi yang aktif hanya beberapa itu saja”.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan risma yaitu kegiatan risma yang ada di Masjid Nurul Huda berjalan aktif, kegiatan tersebut sangat bermanfaat. Karena selain mempererat tali silaturahmi anggota-anggota risma dapat membantu masyarakat yang sangat membutuhkan, dan bertujuan untuk menghimpun remaja Islam ketika akan melakukan suatu event. Agar remaja di era sekarang tidak menyimpang dan ada kegiatan hal positifnya.

#### **D. Jenis Kegiatan Keagamaan Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**

##### **1. Qira'ah**

Qira'ah dilaksanakan setiap hari minggu pagi untuk anak-anak sebenarnya untuk umum juga mba, tetapi banyak yang melaksanakan hanya anak-anak saja. Tujuan pendidikan qira'ah pada anak-anak tersebut antara lain:

- a. Merupakan pendidikan dasar yang membekali santri dalam membaca dan menulis Al-quran dengan menggunakan modul Qira'ah.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Devi Amala (Ketua Risma Masji Nurul Huda), tanggal 17-12-2018

- b. Membina santri untuk gemar membaca Al-quran dan mampu menuliskannya.
- c. Modul qira'ah jilid 1-6, bacaan Gharib dan Ilmu Tajwid menjadi pedoman dalam pembelajaran Al-quran.

## **2.TPA**

Pendidikan non formal anak-anak muslim di tingkat TPA, diharapkan dapat meningkatkan wawasan keislaman dan kemampuan membaca Al-quran para santri. “melalui pendidikan ini insya Allah akan dihasilkan anak-anak muslim yang mau dan mampu berinteraksi dengan Al-quran”.<sup>51</sup> Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari, pukul 15:40-17:00. Agar anak-anak memiliki kegiatan pada sore hari itu, tidak hanya asyik bermain.

## **3. Risma Masjid Nurul Huda**

Selain mengajar / membimbing remaja risma, bapak juga perlu membekali diri dan bersosialisasi dengan membentuk kelompok kajian untuk remaja Islam yang dilaksanakan setiap sebulan sekali pada bulan purnama, tempatnya bergantian di masjid-masjid pukul 19:30 dimulai.

Contoh kegiatannya:

- a. Mengkaji kitab Islam dengan mengangkat salah seorang risma sebagai pepadunya.
- b. Mengkaji kitab Islam dengan menghadirkan seorang risma dari masjid lain sebagai peserta.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Mujianto (Ustadz Desa Braja Asri), tanggal 12-2-2019.

- c. Mengkaji kitab Islam dengan menghadirkan Ustadz dari desa lain.

#### **4. Dewan Masjid Indonesia (DMI)**

Dewan Masjid Indonesia adalah organisasi tingkat nasional mba, dengan tujuan untuk mewujudkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pengembangan masyarakat dan persatuan umat. DMI setiap lima tahun sekali digantikan kepengurusan, dan diadakan reorganisasi pembaharuan-pembaharuan pengurus bagi yang tua-tua diganti yang muda diatas naungan risma-risma masjid.

#### **5. Yasinan (Bapak-bapak)**

Yasinan dan tahlil dilingkungan tempat tinggal (khususnya Desa Braja Asri). Kegiatan ini dilaksanakan dengan pindah-pindah tempat secara bergiliran diantara anggota jama'ah dan setiap kamis malam dalam seminggu sekali pukul 19:15 bapak-bapak sudah mulai berdatangan. Tujuannya untuk mempererat silaturahmi masing-masing anggota jama'ah dan menambah ilmu dari mauidhoh khasanah yang diberikan dalam pengajian tersebut.

#### **6. Pengajian Rutin (Ibu-ibu)**

Kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan secara bergiliran dan rutin di masjid-masjid. Pengajian ini dilakukan seminggu sekali setiap hari juma'at, ada juga pengajian ekonomi setiap hari minggu dalam sebulan sekali pukul 13.30-15:30 ibu-ibu sudah mulai berdatangan. Kegiatan pengajian rutin ini memiliki keseragaman

terhadap proses pelaksanaannya mba. Beberapa rangkaian pengajian tersebut di antaranya berupa:

“Pertama pembukaan pengajian oleh pembawa acara kegiatan pengajian yang biasanya diwakili oleh pengurus masjid atau biasanya ada ustadz dan ustazah, sesi berikutnya adalah berupa pembacaan ayat-ayat suci Al-quran dari Qori’ yang memiliki kemampuan dibidang pembacaan Kitab Suci tersebut secara tartil dan ini biasa dilakukan dalam total waktu sekitar lima sampai dengan limabelas menit. Acara selanjutnya dalam rangkaian kegiatan pengajian ini adalah berupa pemberian tausiyah oleh para perwakilan pemuka agama, hal tersebut bertujuan untuk menambah bidang-bidang keilmuan. Rangkaian terakhir dari program pengajian rutin ini adalah pembacaan Doa oleh seluruh ibu-ibu Desa Braja Asri yang hadir dengan terlebih dahulu dipimpin oleh pemuka agama yang menjadi pemberi tausiyah dalam kesempatan tersebut”.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan keagamaan di Desa Braja Asri, yaitu sebagian besar masyarakat desa braja asri terutama remaja sangat antusias dan mendukung. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat terjalinnya silaturahmi yang erat dan yang paling utama masyarakat atau remaja dapat memperdalam ilmu pengetahuan dibidang agama sehingga dapat membentuk suatu akhlak yang baik.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Suparman (Pengurus Masjid Nurul Huda), tanggal 13-2-2019.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja**

### **1. Faktor Pendukung**

#### **a. Faktor Keluarga**

Keluarga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi para remaja dalam penggunaan jilbab. Semakin kuat dukungan orangtua dalam mengarahkan anak mereka untuk tetap menimba ilmu dan memberikan pengetahuan dalam berjilbab yang benar tidak hanya mengikuti trend mode berjilbab maka anak tersebut tidak menyalahgunakan sesuai tuntunan syariat Islam.

“salah satu yang mendukung metode dakwah kami, karena para remaja memiliki keluarga yang sangat mendorong dirinya dalam wajibnya berjilbab mba. Makanya atas dorongan tersebutlah yang membuat bapak mudah untuk menyampaikan metode dakwah kepada para remaja”.<sup>53</sup>

Adanya faktor yang kuat tersebut dapat memberikan dukungan kepada bapak dalam menerapkan metode dakwah guna memberikan pemahaman terhadap remaja agar membentuk akhlakul kharimah.

#### **b. Faktor Internal**

Selain keluarga, pribadi dari masing-masing remaja juga sangat berperan dalam proses pemahaman jilbab dikalangan remaja. Tanpa

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Mujiyanto (Ustadz Desa Braja Asri), tanggal 12-2-2019.

keinginan yang kuat dari para remaja dalam menerapkan penggunaan jilbab sesuai syariat Islam, maka remaja tidak dapat mengaplikasikannya.

“Bapak sadar mba, tanpa adanya niat yang kuat dari masing-masing individu tentunya dorongan keluarga yang sangat kuat akan sia-sia begitu saja. Beruntungnya para remaja di Desa Braja Asri pun memiliki keinginan yang kuat dalam mempelajari tata cara berjilbab sesuai tuntunan syariat Islam, sehingga membuat bapak lebih mudah dalam menyampaikan materi dakwah dan mudah dipahami oleh remaja”.<sup>54</sup>

## **2. Faktor Penghambat**

Faktor menghambat metode dakwah dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur yaitu:

Pertama, faktor dari lingkungan karena jika lingkungan tidak mendukung maka berdampak pada keinginan remaja yang ingin berjilbab.

Kedua, minimnya ilmu pengetahuan tentang keutamaan-keutamaan atau wajibnya dalam berjilbab.

Ketiga, kurangnya kesadaran dari pribadi dalam penggunaan jilbab sesuai tuntunan agama yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang mengikuti gaya trand sekarang.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Mujianto (Ustadz Desa Braja Asri), tanggal 12-2-2019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Uraian beberapa bab yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Metode dakwah yang digunakan ustadz dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja yaitu, dengan memberikan pengarahan-pengarahan terhadap remaja melalui pendekatan-pendekatan dalam menggunakan jilbab, memberikan nasehat-nasehat yang baik dan tidak terlepas peran dari orangtua. Metode dakwah yang tepat mampu untuk memberikan pemahan terhadap remaja dalam menggunakan jilbab dengan melalui kajian-kajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Nurul Huda Desa Braja Asri.
2. Penerapan metode dakwah dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja yaitu, ustadz menggunakan metode *Mau'izhah Hasanah* memang sudah diterapkan untuk remaja yang ada di Desa Braja Asri, karena metode ini lebih bisa dipahami dan lebih bisa diterima oleh remaja karena tekniknya yang menggunakan kata-kata halus serta penyampaiannya yang penuh kelembutan, sehingga tidak memberatkan remaja dalam memahami penggunaan jilbab yang sesuai tuntunan agama. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agar remaja berakhlakul kharimah.

3. Pemahaman jilbab dikalangan remaja yaitu, jilbab merupakan kain yang dapat digunakan untuk menutup sesuatu hingga tidak terlihat auratnya, menggunakan jilbab hukumnya wajib Allah menyeruh agar kaum perempuan untuk berjilbab sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Ahzab ayat 59. Jilbab dalam pandangan Islam itu harus menutup tubuh kecuali yang di kecualikan, jilbab bukan untuk berhias, kain harus tebal, tidak ketat, tidak tembus pandang dan tidak hanya mengikuti trend mode berjilbab di-era yang modern sekarang.
4. Faktor pendukung metode dalam pemahaman jilbab dikalangan remaja yaitu, dengan memberikan remaja dalam pemahaman ilmu (khususnya dalam menggunakan jilbab), pandai memfilter pergaulan yang ada di lingkungan, dan memiliki sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri. Serta faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman remaja tentang pentingnya dalam berjilbab, pergaulan sehari-hari yang dilakukan dengan teman dan semakin canggihnya teknologi telephone yang sering disalah gunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

### **1. Bagi Ustadz**

Dapat memberikan pemahaman tentang jilbab pada remaja dalam menggunakan jilbab sesuai dengan tuntunan syariat Islam, dan dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

## 2. Bagi Remaja

Perempuan harus berjilbab agar lebih terjaga dan tidak akan diganggu. Hendak nya menggunakan jilbab sesuai syariat dan menutup seluruh tubuh. Dengan berjilbab akan mencerminkan kita sebagai seorang muslimah dan akan terhindar dari fitnah.

## 3. Bagi Orangtua

Dapat mengendalikan anak-anak nya dirumah, dengan mengontrol dalam pergaulannya sehari-hari dan tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai orangtua untuk mengingatkan anaknya dalam penggunaan jilbab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, dalam buku *Quantum Da'wah*, Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2009.
- Choirul Chamdiyatus Sholichah, "*Fashion Jilbab: Antara Religiusitas dan Kapitalisme, Studi Kasus pada Hijabers Surabaya*", Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Faisol Riduwan, "*Makna Jilbab bagi Komunitas Hijabers Surabaya*", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Fuad Mohd Fachrudin. *Aurat dan Jilbab Dalam Pandangan Mata Islam*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1404.
- Husain, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2009, Edisi 2
- Ibnu Abas dan Qatadat dalam buku *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009.
- Imam Raghieb, dalam buku *Berjilbab & Tren Buka Aurat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009.
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Askara, 2004.
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, Jakarta: PT Karya Unipress, 1977.
- Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, dan Karier*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 5/oktober 2004.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009, Cet 1.

- Sarlito Wirawan, *Psikolog Remaja*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010  
Cetakan 13.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2012.
- Syaikh Ibnu Taimiyah, *Jilbab dan Cadar dalam Al-Quran dan As-Sunnah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994.
- Tata Sukayat, *Quantum Da'wah*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.
- Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1979.
- Widya Astri, “*Makna Penggunaan Jilbab di Kalangan Mahasiswi Muslim yang Tidak Berjilbab (Studi Deskriptif Pada Mahasiswi Fakultas Farmasi di Universitas Airlangga dan Mahasiswi Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Surabaya)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya, 2014.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 447/ In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2018

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Nurkholis, M.Pd

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Eriska Yuni Astuti  
NPM : 1503060075  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Metode Dakwah dalam Pemahaman Hijab di Kalangan Remaja di Desa Braja Asri Way Jepara

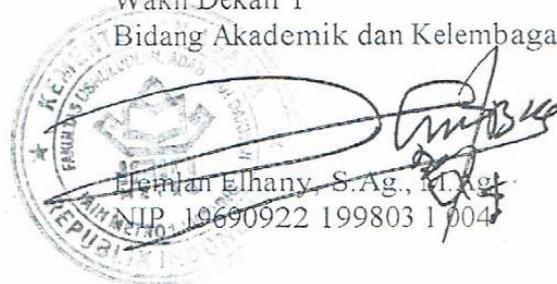
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan 1

Bidang Akademik dan Kelembagaan,



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB  
DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRIKECAMATAN  
WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. INTERVIEW (WAWANCARA)**

**1. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada ustadz:**

- a. Metode apa yang ustadz gunakan dalam pengajian rutin di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
- b. Kapan saja pengajian rutin dilaksanakan di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
- c. Materi apa saja yang pernah ustadz sampaikan pada masyarakat dalam pengajian rutin untuk mengajak remaja agar berjilbab sesuai tuntunannya?
- d. Bagaimana pandangan ustadz terhadap perempuan tentang cara penggunaan jilbab yang benar?
- e. Bagaimana pendapat ustadz ketika melihat perempuan yang tidak menggunakan jilbab tetapi dia muslim?
- f. Bagaimana respon ustadz melihat perempuan memakai jilbab tetapi ia menggunakan pakaian ketat?
- g. Bagaimana tata cara penggunaan jilbab menurut hukumnya yang benar?

- h. Apa sajakah hukum-hukum yang mengharuskan perempuan memakai jilbab?
- i. Bagaimana menurut ustadz mengenai akhlak remaja yang ada di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
- j. Apakah ada kesulitan-kesulitan ustadz untuk mendidik remaja dalam berjilbab?
- k. Bagaimana upaya ustadz untuk menanggulangi kesulitan-kesulitan mendidik remaja dalam berjilbab?

**2. Pertanyaan pada wawancara yang akan disampaikan kepada remaja:**

- a. Apa alasan anda menggunakan jilbab?
- b. Pahamiakah anda tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?
- c. Anda dalam menggunakan jilbab sejak kapan?
- d. Apakah anda tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?
- e. Bagaimana pandangan anda kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?
- f. Apakah anda menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?
- g. Apakah anda sendiri senang menggunakan jilbab/jilbab syar'i?
- h. Apa alasan anda memilih menggunakan jilbab/jilbab syar'i tersebut?

Metro, 17 November 2018

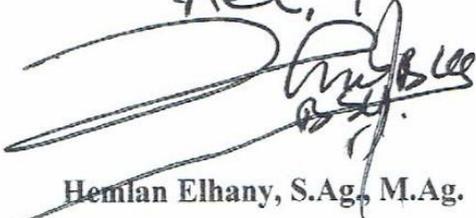


Eriska Yuni Astuti  
NPM 1503060075

Mengetahui

Pembimbing I

Dec. 4-12.18.



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.  
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Nurkholis, M.Pd  
NIP 19780714 201101 1 005

## **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
2. Visi Misi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
3. Struktur Organisasi Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
4. Keadaan Geografis Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?
5. Foto-foto proses wawancara/ kegiatan tentang metode dakwah di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 557/In.28/D.1/TL.00/11/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA BRAJA ASRI KEC.  
 WAY JEPARA KAB. LAMPUNG  
 TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 556/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 16 November 2018 atas nama saudara:

Nama : ERISKA YUNI ASTUTI  
 NPM : 1503060075  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BRAJA ASRI KEC. WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 November 2018

Wakil Dekan I,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 556/In.28/D.1/TL.01/11/2018

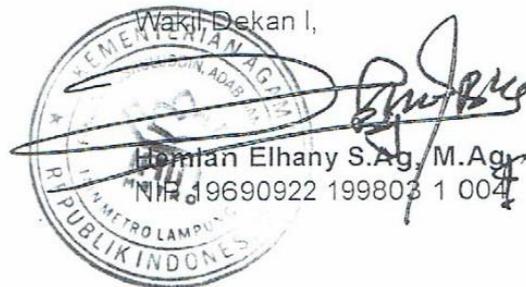
Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ERISKA YUNI ASTUTI  
 NPM : 1503060075  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BRAJA ASRI KEC. WAY JEPARA KAB. LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM PEMAHAMAN JILBAB DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 16 November 2018



**DESA BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

---

Jln. Dasa, Desa Braja Asri, Way Jepara, Lampung Timur

---

**Surat Balasan**

Hal :  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Suyatno  
Jabatan : Kepala Desa Braja Asri

Menerangkan bahwa,

Nama : Eriska Yuni Astuti  
NPM : 1503060075  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju melaksanakan penelitian di Desa Braja Asri, Way Jepara Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

***“ Metode Dakwah Dalam Pemahaman Jilbab Dikalangan Remaja Di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur tahun 2018 / 2019”***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

Way Jepara, 20 Januari 2019

Hormat Kami

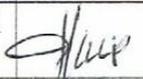
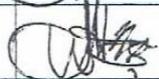
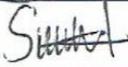
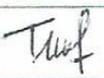
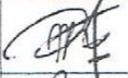
Kepala Desa Braja Asri



**Suyatno**

## DAFTAR NARASUMBER

PENELITIAN SKRIPSI TENTANG “METODE DAKWAH DALAM  
PEMAHAMAN JILBAB DIKALANGAN REMAJA DESA BRAJA ASRI  
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

No	Nama	Status	Tanda Tangan
1.	Mujianto	Ustadz	
2.	Devi Amala	Ketua Risma Masjid Nurul Huda	
3.	Salwa Sabila Kurnia Sari	Remaja Desa Braja Asri	
4.	Finkan Amanda Resti F.	Remaja Desa Braja Asri	
5.	Dinda Nur Baiti Remaja	Remaja Desa Braja Asri	
6.	Sasetya Mustika Putri	Remaja Desa Braja Asri	
7.	Tatia May Hartanti	Bendahara Masjid Nurul Huda	
8.	Melisa Nur Anggraini	Remaja Desa Braja Asri	
9.	Linda Oktavia	Remaja Desa Braja Asri	
10.	Selly Oktania	Remaja Desa Braja Asri	
11.	Intan Kurnia Setya Wati	Remaja Desa Braja Asri	

Way Jepara, 20 November 2018

Peneliti



Eriska Yuni Astuti  
NPM. 1503060075

## JADWAL WAKTU PELAKSANAAN SKRIPSI

TAHUN 2018/2019

No	Keterangan	Des	Jan.	Feb.	Mar.	April.	Mei.	Jun.	Jul.	Agust.
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengurusan Proposal dan Pengurus Izin									
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)									
5	Penentuan Sampel Penelitian									
6	Pengumpulan Data									
7	Kroscek Kevalidan Data									
8	Tabulasi Data									
9	Penulisan Laporan									
10	Ujian Munaqosah									
11	Penggandaan Laporan dan Publikasi									

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Mujianto

Status : Ustadz Desa Braja Asri

Keterangan : Hari Sabtu, 09-02-2019

Waktu : 19:30

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Walaikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan bapak?	<i>Iya dek boleh.</i>
3	Metode apa yang ustadz gunakan dalam pengajian rutin Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung	<i>Metode yang rutinitas saya lakukan melalui motode ceramah, tanya jawab juga saya lakukan sesekali dalam sebulan</i>

	Timur?	<i>sekali dan pengajian rutin dilaksanakan setiap hari jum'at.</i>
4	Kapan saja pengajian rutin dilaksanakan di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?	<i>Malam jumat pengajian bapak-bapak, dan pengajian rutin ibu-ibu aisyah dilaksanakan pada sore harinya.</i>
5	Materi apa saja yang pernah ustadz sampaikan pada masyarakat dalam pengajian rutin untuk mengajak remaja agar berjilbab sesuai tuntunannya?	<i>Pertama bapak menjelaskan hukum wajibnya berjilbab melalui bimbingan pada anggota risma, yang disampaikan adalah tentang keutamaan wajibnya berjilbab bagi muslimat.</i>
6	Bagaimana pandangan ustadz terhadap perempuan tentang cara menggunakan jilbab yang benar?	<i>Yang benar harus tertutup bagian telapak tangan, dan mata yang terlihat yang seharusnya diterapkan bagi muslimat.</i>
7	Bagaimana pendapat	<i>Secara pribadi bapak</i>

	ustadz ketika melihat perempuan yang tidak menggunakan jilbab tetapi dia muslim?	<i>sangat tidak setuju, karna bagi muslimat harus mentaati hukum-hukum yang di ajarkan dalam agama Islam, karna dengan cara berjilbab dapat menutupi aurat pada muslimat apabila para muslimat mengumbar aurat dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.</i>
8	Bagaimana respon ustadz melihat perempuan memakai jilbab tetapi ia menggunakan pakaian ketat?	<i>Bapak pribadi merasa risih karna perempuan yang sudah baligh seharusnya tau hukum dalam tata cara penggunaan berjilbab.</i>
9	Bagaimana tata cara penggunaan jilbab menurut hukumnya yang benar?	<i>Penggunaan jilbab yang benar harus menutupi bagian-bagian aurat perempuan terutama dari muka, kepala dan lekuk</i>

		<i>tubuhnya.</i>
10	Apa sajakah hukum-hukum yang mengharuskan perempuan memakai jilbab?	<i>Hukumnya adalah wajib, karna itu adalah salah satu untuk menutup aurat perempuan dan harus tau batasan-batasan mana saja yang termasuk dalam golongan aurat.</i>
11	Bagaimana menurut ustadz sendiri mengenai akhlak remaja yang ada di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?	<i>Dampak dari kemajuan teknologi mempengaruhi akhlak para remaja yang ada di Desa Braja Asri sangat memprihatinkan, peran dari orangtua sangat perlu untuk mengawasi anaknya dirumah dalam pembentukan karakter atau sifat anaknya, dan jika hanya mengsaudarilkan dari</i>

		<i>ustadz atau penceramah sangat kurang untuk membentuk akhlakul kharimah karna faktor waktu yang kurang dalam memberikan pengawasan.</i>
12	Apakah ada kesulitan-kesulitan ustadz untuk mendidik remaja dalam berjilbab?	<i>Tentu ada kesulitannya, namun dari kesulitan tersebut menjadikan motivasi bapak untuk menyampaikan kepada generasi-generasi sekarang dalam pentingnya berjilbab.</i>
13	Bagaimana upaya ustadz untuk menanggulangi kesulitan-kesulitan mendidik remaja dalam berjilbab?	<i>Menurut ustadz sendiri, harus rutin mengadakan pertemuan untuk memberikan bimbingan-bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dan harus ada</i>

		<i>pengawasan khusus terhadap generasi kita khususnya dari handphone, agar remaja tidak meyalahgunakan hal yang negatif.</i>
14	Terimakasih ustadz atas informasinya	<i>Iya sama-sama, semoga informasi yang ustadz berikan dapat bermanfaat dan berhasil dalam kuliahnya, lancar agar tidak ada halangan suatu apapun.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 1

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti  
 Informan : Devi Amala  
 Status : Ketua Risma Masjid Nurul Huda  
 Keterangan : Hari Senin, 17-12-2018  
 Waktu : 19:10

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Walaikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudara Devi Amala?	<i>Iya boleh, silahkan kak.</i>
3	Apa alasan saudara menggunakan jilbab?	<i>Alasan saya menggunakan jilbab itu untuk menutupi aurat.</i>
4	Pahamkah saudara tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Tujuan saya menggunakan jilbab yaitu apabila seorang muslimah atau perempuan yang sudah baligh diwajibkan untuk menggunakan jilbab,</i>

		<i>karena jilbab itu untuk menutupi aurat.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>1 SMP</i>
6	Apakah saudari tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Iya, hukum dalam menggunakan jilbab itu wajib bagi seorang perempuan, telah dijelaskan ketika saya mengadakan keputrian disekolah seorang perempuan apabila keluar dari rumah tidak menggunakan jilbab satu langkah perempuan tersebut menarik ayahnya untuk masuk ke neraka.</i>
7	Bagaimana pandangan saudari kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut saya mungkin akhlak atau kepribadiannya masih kurang, karna dari kewajiban seorang muslimah menggunakan</i>

		<i>jilbab saja belum dilakukan apalagi dengan hal-hal lain yang berkenaan dengan kewajiban dalam Islam.</i>
8	Apakah saudara menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Kalau saya sendiri awalnya perintah dari kedua orang tua saya maupun dari sekolah, tetapi itupun tidak berjalan sesuai keinginan orang tua maupun sekolah, setelah kelas 1 SMP saya sadar hal itu merupakan kewajiban sehingga saya melakukannya dengan keinginan sendiri.</i>
9	Apakah saudara senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Saya masih dalam menggunakan jilbab biasa.</i>
10	Apa alasan saudara memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna alasan saya yaitu, saya masih sekedar untuk</i>

		<i>menutupi aurat belum mampu untuk menggunakan jilbab syar'i.</i>
11	Apakah saudara menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>Keseharian saya juga menggunakan jilbab.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Iya saya pernah mengikuti, karna di desa saya ada kegiatan yaitu pengajian wajib setiap satu bulan sekali di masjid yang ada di Desa Braja Asri, terkadang disalah satu pengajian tersebut membahas tentang kewajiban seorang perempuan dalam menggunakan jilbab.</i>
13	Terimakasih banyak ya atas informasinya	<i>Iya sama-sama kak.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 2

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Tatia May Hartanti

Status : Bendahara Masjid Nurul Huda

Keterangan : Hari Senin, 17-12-2018

Waktu :19:36

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Waalaiikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudari Tatia May Hartanti?	<i>Iya boleh, silahkan kak.</i>
3	Apa alasan saudari menggunakan jilbab?	<i>Karna bagi saya menggunakan jilbab hukumnya wajib.</i>
4	Pahamkah saudari tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Selain untuk melindungi diri sendiri, juga sudah ada tuntunan dalam al-quran.</i>

5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Dari kelas 5 SD</i>
6	Apakah saudari tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Hukum menggunakan jilbab itu wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudari kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut saya orang yang tidak menggunakan jilbab masih dipertanyakan akhlaknya.</i>
8	Apakah saudari menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Diri sendiri.</i>
9	Apakah saudari senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Jilbab biasa.</i>
10	Apa alasan saudari memilih menggunakan jilbab?	<i>Lebih terbiasa pakai jilbab.</i>
11	Apakah saudari menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>Sehari-hari juga memakai jilbab.</i>
12	Apakah saudari pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Pernah, seperti kajian putrian di SMA.</i>

13	Terimakasih ya	<i>Iya.</i>
----	----------------	-------------

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 3

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Salwa Sabila Kurnia Sari

Status : Anggota Risma Masjid Nurul Huda

Keterangan : Hari jum'at, 08-02-2019

Waktu : 15:39

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Walaikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudari Salwa Sabila Kurnia Sari?	<i>Oh iya kak boleh.</i>
3	Apa alasan saudari menggunakan jilbab?	<i>Alasannya karna dalam Islam Perempuan harus menggunakan jilbab.</i>
4	Pahamkah saudari tujuan perempuan	<i>Tujuannya agar terhindar</i>

	diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>dari fitnah dan untuk menutupi bagian-bagian yang tidak patut diperlihatkan.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Sejak SD.</i>
6	Apakah saudari tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Hukumnya wajib dalam menggunakan jilbab.</i>
7	Bagaimana pandangan saudari kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut saya salah besar, karna dia mengumbar auratnya sendiri.</i>
8	Apakah saudari menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Alhamdulillah dari keinginan sendiri.</i>
9	Apakah saudari senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Jilbab.</i>
10	Apa alasan saudari memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna saya belum siap berhijrah, semua itu butuh proses.</i>
11	Apakah saudari menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>Alhamdulillah kesehariannya dalam proses menggunakan</i>

		<i>jilbab terus.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Iya saya pernah.</i>
13	Terimakasih kak atas informasinya	<i>Iya.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 4

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Melisa Nur Anggraini

Status : Anggota Risma Masjid Nurul Huda

Keterangan : Hari jum'at, 08-02-2019

Waktu : 17:00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Waalaiikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudara Melisa Nur Anggraini?	<i>Iya boleh.</i>

3	Apa alasan saudara menggunakan jilbab?	<i>Karna untuk menutupi aurat.</i>
4	Pahamkah saudara tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Agar laki-laki tidak bisa melihat aurat kita dan tidak zina mata.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Sejak SD.</i>
6	Apakah saudara tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Hukumnya wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudara kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut saya tidak mematuhi aturan dalam Islam.</i>
8	Apakah saudara menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Sesuai keinginan sendiri.</i>
9	Apakah saudara senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Senang menggunakan jilbab.</i>
10	Apa alasan saudara memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna lebih simpel dipakai.</i>
11	Apakah saudara menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>Alhamdulillah keseharian juga.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti	<i>Pernah.</i>

	kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	
13	Terimakasih kak atas informasinya	<i>Iya.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 5

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti  
 Informan : Dinda Nur Baiti  
 Status : Remaja Desa Braja Asri  
 Keterangan : Hari Selasa, 18-12-2018  
 Waktu : 14:30

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Walaikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudara Dinda Nur Baiti?	<i>Iya boleh mbak.</i>
3	Apa alasan saudara menggunakan jilbab?	<i>Untuk menutupi aurat.</i>
4	Pahamkah saudara tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Karna di dalam al-quran dan hadist diwajibkan perempuan untuk menggunakan jilbab, selain itu juga untuk menjaga diri sendiri.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Saya menggunakan jilbab sejak SD dari kelas 6</i>

6	Apakah saudara tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Hukumnya wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudara kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut saya tidak baik untuk dipsaudaring masyarakat, dan saya sendiri melihatnya risih.</i>
8	Apakah saudara menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Keinginan dari sendiri.</i>
9	Apakah saudara senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Jilbab.</i>
10	Apa alasan saudara memilih menggunakan jilbab?	<i>Lebih mudah dipakai.</i>
11	Apakah saudara menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>Saya menggunakan jilbab masih bepergian saja.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Pernah.</i>
13	Terimakasih ya	<i>Iya sama-sama mbak.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 6

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Finkan Amsaudari Resti Fauzi

Status : Remaja Desa Braja Asri

Keterangan : Hari Rabu, 19-12-2018

Waktu : 16:00

NO	Peneliti	<i>Responden</i>
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Waalaiikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudari Finkan Amsaudari Resti Fauzi?	<i>Boleh kak.</i>
3	Apa alasan saudari menggunakan jilbab?	<i>Untuk menutupi aurat.</i>
4	Pahamkah saudari tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Untuk menjaga diri sendiri dan lebih mudah dihargai dengan orang lain.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab	<i>Sejak kelas 3 SD itupun</i>

	sejak kapan?	<i>masih dalam pembelajaran.</i>
6	Apakah saudara tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Hukumnya wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudara kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut saya sendiri melihatnya risih dan dipsaudaring orang lain tidak baik.</i>
8	Apakah saudara menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Menurut saya masih dalam paksaan karna belumsiap untuk memakai jilbab.</i>
9	Apakah saudara senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Kalau saya sendiri masih menggunakan jilbab.</i>
10	Apa alasan saudara memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna lebih simpel.</i>
11	Apakah saudara menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>Berpergian saja.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam	<i>Iya.</i>

	menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	
13	Terimakasih ya informasinya	<i>Iya sama-sama kak.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 7

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Selly Oktania

Status : Remaja Desa Braja Asri

Keterangan : Hari selasa, 05-02-2019

Waktu : 09:51

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Walaikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudara Selly Oktania?	<i>Iya boleh, silahkan.</i>
3	Apa alasan saudara menggunakan jilbab?	<i>Kewajiban umat Islam untuk perempuan.</i>
4	Pahamkah saudara tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Karna perempuan yang sudah memasuki akhir baligh harus memakai jilbab, karna jilbab itu kewajiban dan harus dilakukan.</i>

5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Dari mulai sejak SMP</i>
6	Apakah saudari tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Saya taunya hukumnya wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudari kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Merasa kasihan, karna sudah tau itu hal kewajiban tetapi masih banyak yang tidak menggunakan jilbab.</i>
8	Apakah saudari menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Sesuai keinginan sendiri.</i>
9	Apakah saudari senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Sejujurnya saya pengen memakai jilbab syar'i tetapi saya belum bisa mempertanggung jawabkan dari jilbab syar'i itu, jadi saya masih pakai jilbab biasa.</i>
10	Apa alasan saudari memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna lebih mudah.</i>
11	Apakah saudari menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian	<i>Alhamdulillah berpergian dan keseharian masih</i>

	juga?	<i>memakai jilbab.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Pernah.</i>
13	Terimakasih atas informasinya	<i>Sama-sama.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 8

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Linda Oktavia

Status : Remaja Desa Braja Asri

Keterangan : Hari selasa, 05-02-2019

Waktu : 10:32

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Walaikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudari Linda Oktavia?	<i>Iya silahkan.</i>
3	Apa alasan saudari menggunakan jilbab?	<i>Karna dalam ajaran Islam dianjurkan setiap muslim menggunakan jilbab.</i>
4	Pahamkah saudari tujuan perempuan	<i>Paham, karna untuk</i>

	diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>menjaga pandangan dari lawan jenis.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>2 tahun yang lalu.</i>
6	Apakah saudari tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Hukumnya wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudari kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Agak kurang nyaman, karna dilihatnya tidak baik.</i>
8	Apakah saudari menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Keinginan dari diri sendiri.</i>
9	Apakah saudari senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Saya lebih suka menggunakan jilbab karna belum mantap untuk menggunakan syar'i.</i>
10	Apa alasan saudari memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna lebih simpel.</i>
11	Apakah saudari menggunakan jilbab	<i>Keseharian juga memakai</i>

	dalam berpergian saja atau keseharian juga?	<i>jilbab.</i>
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Belum.</i>
13	Terimakasih kak	<i>Oke.</i>

## TRANSKIP WAWANCARA

### HASIL WAWANCARA 9

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Intan Kurnia Setyawati

Status : Remaja Desa Braja Asri

Keterangan : Hari sabtu, 09-02-2019

Waktu : 13:00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Waalaiikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudari Intan Kurnia Setyawati?	<i>Boleh kak.</i>
3	Apa alasan saudari menggunakan jilbab?	<i>Sebagai umat Islam, perempuan kita harus menggunakan jilbab dan itu wajib</i>
4	Pahamkah saudari tujuan perempuan	<i>Paham, tujuannya untuk</i>

	diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>menutupi aurat.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Sejak umur 7 tahun itu kalau berpergian saja</i>
6	Apakah saudara tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Tau hukumnya wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudara kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Biasa aja.</i>
8	Apakah saudara menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Dua-duanya dari keinginan sendiri dan paksaan dari orang lain.</i>
9	Apakah saudara senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Jilbab biasa saja.</i>
10	Apa alasan saudara memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna lebih mudah, karna jilbab syar'i besar-besar saya tidak menyukainya.</i>
11	Apakah saudara menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian?	<i>Bereprgian saja diwaktu sekolah.</i>

	juga?	
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Pernah.</i>
13	Terimakasih atas informasinya	<i>Iya.</i>

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**HASIL WAWANCARA 10**

Pewawancara : Eriska Yuni Astuti

Informan : Sasetya Mustika Putri Csaudarirama

Status : Anggota Risma Masjid Nurul Huda

Keterangan : Hari minggu, 10-02-2019

Waktu : 10:00

NO	Peneliti	Responden
1	Assalamualaikum Wr. Wb	<i>Waalaiikumsalam Wr. Wb</i>
2	Perkenalkan nama saya Eriska Yuni Astuti Mahasiswa IAIN Mero yang sedang melakukan penelitian di sini, bolehkah saya melakukan wawancara dengan saudari Sasetya Mustika Putri Csaudarirama ?	<i>Iya boleh kak, silahkan.</i>
3	Apa alasan saudari menggunakan jilbab?	<i>Saya menggunakan jilbab karna menggunakan jilbab merupakan kewajiban dalam Islam.</i>
4	Pahamkah saudari tujuan perempuan diwajibkan menggunakan jilbab?	<i>Paham, tujuan perempuan diwajibkan menggunakan</i>

		<i>jilbab adalah untuk memuliakan perempuan itu sendiri.</i>
5	Saudari dalam menggunakan jilbab sejak kapan?	<i>Kurang lebih sejak kelas 4 SD.</i>
6	Apakah saudari tau hukum-hukum dalam menggunakan jilbab?	<i>Tau, hukumnya adalah wajib.</i>
7	Bagaimana pandangan saudari kepada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab?	<i>Menurut pandangan saya dia kurang menghargai dirinya sendiri sebagai seorang muslimah.</i>
8	Apakah saudari menggunakan jilbab sesuai keinginan sendiri atau paksaan dari orang lain?	<i>Sesuai dengan keinginan diri sendiri.</i>
9	Apakah saudari senang menggunakan jilbab atau jilbab syar'i?	<i>Lebih senang jilbab syar'i</i>
10	Apa alasan saudari memilih menggunakan jilbab?	<i>Karna merasa lebih terjaga.</i>
11	Apakah saudari menggunakan jilbab dalam berpergian saja atau keseharian?	<i>Keseharian juga menggunakan.</i>

	juga?	
12	Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang membahas tentang wajibnya perempuan dalam menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Desa Braja Asri?	<i>Iya saya pernah.</i>
13	Terimakasih atas informasinya	<i>Iya kak.</i>

1. Foto-foto proses wawancara/ kegiatan tentang metode dakwah di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Hasil Foto Wawancara di Rumah Ustadz Mujianto



Hasil Foto Wawancara Bersama Devi Amala (Ketua Risma Masjid Nurul Huda)



Hasil Foto Wawancara Bersama Salwa Sabila Kurnia Sari Remaja Desa  
Braja Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Finkan Amanda Resti F. Remaja Desa  
Braja Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Dinda Nur Baiti Remaja Desa Braja Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Sasetya Mustika Putri Remaja Desa Braja

Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Tatia May Hartanti (Bendahara Masjid Nurul Huda)



Hasil Foto Wawancara Bersama Melisa Nur Anggraini Remaja Desa Braja

Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Linda Oktavia Remaja Desa Braja Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Selly Oktania Remaja Desa Braja Asri



Hasil Foto Wawancara Bersama Intan Kurnia Setya Wati Remaja Desa  
Braja Asri





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eriska Yuni Astuti** Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060075 Semester / T A : VII/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 27/18 /12	✓	- Perbaiki Out Line Landasan Teori B. J. U. a. b. d. m. Islam 1. pengertian jilid 2. makna - - - 5	
2.	Selasa 08/18 /12	✓	@. Remaja F. pengertian Remaja 2. Batasan + BAB Landasan Teori Koreksi BAB I, II, III. Lengkap Perubahan.	
3	Selasa 4/ /12-18	✓	KOREKSI - BAB I - II - III <u>BAB I. Koreksi</u> - Tujuan di perbaiki - Penelitian relevan ada - tulisan yg dobel.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Herlan Elhany, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa Ybs,

**Eriska Yuni Astuti**  
NPM. 1503060075



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eriska Yuni AStuti  
NPM : 151503060075

Fakultas/Jurusan : FUAD/ KPI  
Semester / T A : VIII/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Jum'at 7/12-18	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cover depan ditambah tahun</li><li>- Kata pengantar diperbaiki</li></ul> <p><u>BAB. II Koneksi</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Hal 13 tambah teori dari wapa dan footnote</li><li>- Hal 23. Point kewajiban berjilbab di luruskan tulisan dg yang atas. dan no 24 menambahkan teori</li><li>- Hal 26. meluruskan tulisan</li><li>- yg diatas</li></ul>	
5	Selasa 09/1.19	✓	<p><u>Ace BAB. III</u> <u>Riset Kelembagaan</u></p>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Eriska Yuni AStuti  
NPM. 1503060075



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eriska Yuni Astuti  
NPM : 1503060075

Fakultas/Jurusan : FUAD/S1 KPI  
Semester / T A : VIII/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
6	Senin, 9/3.19	U	<u>Koreksi BAB. IV</u> - Hal 37-41 di tambah - Catatan kaki - Hal 44 di perbaiki - satu baris saja - faktor penghambat di buat a lenia 2	
7.	Kamis 14/ /3.19	V	<u>Koreksi BAB. VI</u> - Simpulan di perbaiki - Saran di perbaiki - Daftar pustaka di perbaiki - Jadwal pelaksanaan - skripsi di perbaiki	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 196909221 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

**Eriska Yuni Astuti**  
NPM. 1503060075



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eriska Yuni Astuti  
NPM : 1503060075

Fakultas/Jurusan : FUAD/S1 KPI  
Semester / T A : VIII/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
8	Jum'at 15/ 3-19	✓	- Kata pengantar S. best (sapi) penulis camp di paku tyam <u>A@e</u> BAB .IV dan V sejauh layakaji dikunagasa...	✓ ✓

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

  
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP. 196909221 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

  
Eriska Yuni Astuti  
NPM. 1503060075



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eriska Yuni Astuti** Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan  
Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060075 Semester / T A : VII/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 22/11 11		- perbaiki out line - perbaiki APD	
2.	Senin 26/11 11		ACE out line & APD laghu ke pemb I	
3.	Selasa 4/12 2018		ACE BAB I - IV	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

**Nurkholis, M.Pd**  
NIP. 1978071420110011005

Mahasiswa Ybs,

**Eriska Yuni Astuti**  
NPM. 1503060075



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eriska Yuni Astuti  
NPM : 1503060075

Fakultas/Jurusan : FUAD/S1 KPI  
Semester / T A : VIII/ 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Senin 18/19 /02		- perbaiki: BAB IV-V - perbaiki Abstrak	
5	Selasa 19/19 /02		All BAB IV-V Lengkap ke pemb ?	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd  
NIP. 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs,

Eriska Yuni Astuti  
NPM. 1503060075

## RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Eriska Yuni Astuti, nama panggilan Eriska. Peneliti lahir pada tanggal 23 juni 1997 di Desa Braja Asri, Kec Way Jepara. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar SD MIM Braja Asri, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Way Jepara, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMA Negeri 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro. Saat ini Peneliti menyelesaikan studi di semester delapan (VIII) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).